



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

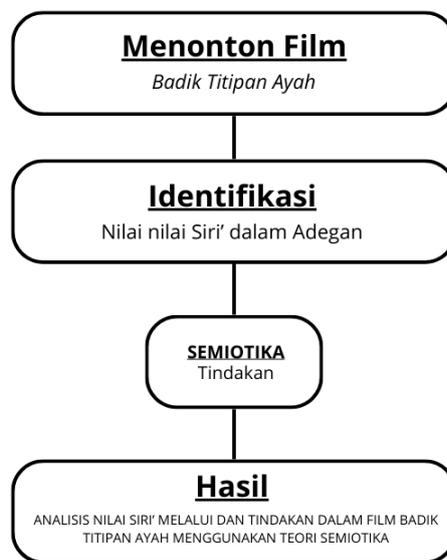
### 3. METODE PENELITIAN

Penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dalam analisis film *Badik Titipan Ayah*. Metode kualitatif ini memberikan hasil data secara deskriptif melalui penggunaan kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan, untuk menganalisis objek penelitian. Data deskriptif yang dikumpulkan melibatkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau objek yang diamati dalam film. Dalam pendekatan ini, penulis akan mengobservasi dan menganalisis film dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes, khususnya tiga pendekatan, yaitu denotasi sebagai tingkatan pertama, konotasi sebagai tingkatan kedua dalam pemakaian tanda, dan mitos sebagai perpanjangan pemikiran dari konotasi. Penggunaan semiotika sebagai dasar analisis memungkinkan penulis untuk mengkaji dan memberikan makna pada tanda yang menunjukkan indikasi nilai Siri' dalam film *Badik Titipan Ayah*. Seluruh tanda-tanda yang membawa pesan atau makna akan dijelaskan secara deskriptif berdasarkan interpretasi penulis terhadap film tersebut.

Dalam metode kualitatif, penulis akan menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber pengambilan data utama yang masih memerlukan proses sebelum dijadikan analisis. Data sekunder, di sisi lain, adalah data tambahan yang mendukung dan melengkapi analisis data primer, seperti foto, buku, atau jurnal (Moleong, 2002, hlm. 17). Penulis memilih film berjudul *Badik Titipan Ayah* sebagai data primer atau data utama. Pemilihan ini dilakukan karena film tersebut sesuai dengan topik yang ingin dibahas oleh penulis, yakni mengenai nilai Siri'. Film *Badik Titipan Ayah* dirilis pada tahun 2010. Proses pengaksesan film dilakukan melalui aplikasi streaming, yaitu Vidio.

Analisis yang dilakukan oleh penulis didukung oleh data sekunder, melibatkan literatur yang relevan dengan topik skripsi. Penulis mengumpulkan data tambahan, termasuk jurnal, buku, foto, dan dokumen yang berkaitan dengan semiotika dan nilai Siri' dalam kebudayaan Bugis, guna memperkuat analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis melibatkan dua metode, yaitu observasi dan wawancara. Penulis melakukan observasi dengan cara

menyaksikan secara langsung film *Badik Titipan Ayah* melalui aplikasi streaming Vidio. Setelah itu penulis juga mengambil gambar dari beberapa adegan dalam film tersebut, Selain itu, penulis melakukan wawancara dengan bapak Abdi Basyid seorang praktisi seni budaya dan komposer musik dalam Film *Badik Titipan Ayah*, untuk mendukung metode observasi. semuanya bertujuan untuk memperkuat analisis yang dijalankan oleh penulis.



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran Penulisan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

## 4. TEMUAN

### 4.1 Sinopsis Film *Badik Titipan Ayah*

Film *Badik Titipan Ayah* adalah sebuah drama keluarga yang mengangkat latar kultur Bugis Makassar. Dirilis pada 2 Oktober 2010, film ini menampilkan Reza Rahardian sebagai Andi Aso, Tika Bravani sebagai Andi Tenri, Aspar Paturusi sebagai Karaeng Tiro (ayah Andi Aso dan Andi Tenri), dan Widyawati sebagai Karaeng Caya (istri Karaeng Tiro). Kisah film ini ditulis oleh Taufik Daraming